

**PENGARUH PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH DAN  
PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2017-2018)**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Diah Nur Sa'adah

1705036101

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

### PENGESAHAN

Nama : Diah Nur Sa'adah

NIM : 1705036101

Judul : "Pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2017-2018)"

Telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta dinyatakan telah lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal 30 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Strata satu/S1) pada Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 30 Juni 2022

Ketua/Sidang

**Riska Wijayanti, S.H., M.H**  
NIP. 19930408 201903 2 019

Sekretaris Sidang

**Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag**  
NIP. 19690830 199403 2 003

Penguji Utama I

**Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, S. IP., M.B.A, CFP**  
NIP. 19880525 201903 2 011



Penguji Utama II

**Kartika Marella Vanni, S.ST., M.E**  
NIP. 19930421 201903 2 028

Pembimbing I

**Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag**  
NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II

**Warno, S.E., M.E.I**  
NIP. 19830721 201503 1 002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Diah Nur Sa'adah

Kepada Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Diah Nur Sa'adah

NIM : 1705036101

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2017-2018)".

Dengan ini saya memohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

**Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag**  
NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II

**Warno, S.E., M.E.I**  
NIP. 19830721 201503 1 002

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”*

*(HR. Thabrani dan Daruquthni)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafa'at kepada seluruh umat-Nya di hari akhir kelak. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Suyatini dan Bapak Sugiarto yang membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan senantiasa berdo'a untuk kesuksesan saya. Tidak lupa Adik saya Zainal Abidin yang tersayang.
2. Kakek-nenek terdekat saya, Nanang dan Dodok yang selalu mendukung saya.
3. Yai terbaik Saya, K. H. Fadlolan Musyaffa' yang selalu menjadi motivator terbaik saya dalam menuntut ilmu.
4. Dosen Pembimbing Bu Huda dan Pak Warno yang memberikan arahan dan mempermudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan di Ma'had Al-Jamiah Walisongo, Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun, Kopma Walisongo angkatan 2018, Kabinet Maju Kopma Walisongo yang selalu menyemangati saya.

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diah Nur Sa'adah

NIM : 1705036101

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh Penulis atau diterbitkan orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 20 Juni 2022

Deklarator

Diah Nur Sa'adah

NIM : 1705036101

## TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Translasi dalam penelitian ini menggunakan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	‘	Ha
ء	Hamzah	A	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, monofrong dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	Dhomah	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translasinya berupa huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

أَيُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh kata: كَيْفَ Kaifa

### 3. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab syaddah dilambangkan dengan tanda (ّ). Sedangkan dalam transliterasi pada huruf yang ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

### 4. Ta' Marbutah.

Terdapat dua macam dalam translasi ta' marbutah. Berikut adalah macam-macam ta' marbutah:

- Ta' yang apabila dimatikan atau mendapatkan harakat sukun literasinya ditulis. Contoh: حِكْمَةٌ hikmah.
- Ta' yang apabila dirangkai dengan kata lain dan dihidupkan, atau diberikan harakat fathah, kasroh, dhammah, maka dalam translasinya dibaca t. Contoh: زَكَاةُ الْفِطْرِ

### 5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan ال (alif lam ma'rifah). Kata sandang ditransliterasi biasa baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang penulisannya dipisah dengan dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis (-). Contohnya: الْقُرْآنُ - Al-qoriah

### 6. Huruf Kapital

Sistem kepenulisan Bahasa Arab tidak mengenal adanya huruf kapital. Dalam translasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman dan ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital umumnya digunakan untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan, ataupun sebagai huruf pertama pada awal permulaan kalimat. Apabila terdapat huruf (Al) sebelum awal kalimat, maka harus ditulis kapital. Apabila menjadi judul referensi harus ditulis menggunakan huruf kapital. Contoh: الْغَزَلُ - Al-Ghazali.

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah yang terjadi secara massif di dunia dipandang menguntungkan bagi Indonesia yang menempati peringkat pertama jumlah penduduk muslim dunia. Melihat kenyataan bahwa indeks literasi ekonomi syariah yang rendah para pemangku kebijakan membuat strategi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam MEKSI (Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia) yang salah satunya adalah Merger Bank Syariah. Harapannya agar menjadi bank syariah yang besar, kuat, dan efisien sehingga mampu memberi sumbangsih literasi keuangan syariah di Indonesia. Tantangan dari upaya ini membutuhkan dukungan dari berbagai komponen masyarakat dan kalangan mahasiswa yang berpendidikan diharapkan menjadi salah satunya.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah dan, (2) Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan data populasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $35.586 > 3,09$ ), dan nilai sig. pada tabel sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Pada uji parsial (Uji t) variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan nilai probabilitas 0,002 dan 0,000 yang mana nilai tersebut berada dibawah  $\alpha$  (0,05). Untuk uji determinasi adjusted  $R^2$  dalam model regresi ini memiliki nilai sebesar 41,4 dan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci : Pengetahuan, Merger Bank Syariah, Pembelajaran, Perguruan Tinggi, dan Literasi Keuangan**

## **ABSTRACT**

*The massive development of the Islamic economy and finance in the world is seen as beneficial for Indonesia, which ranks first in the largest Muslim of the world's . Seeing the fact that the Islamic economic literacy index is low, policy makers make strategies for the development of the Islamic economy and finance as stated in the MEKSI (Indonesian Islamic Economy and Finance Masterplan), one of which is the Merger of Islamic Banks. High hopes are made from the BSI merger strategy to become a large, strong, and efficient bank so that it can contribute to Islamic financial literacy in Indonesia. The challenges of this effort require dukugan from various components of society and educated students are expected to be one of them.*

*The aims of this study are: (1) To determine the effect of the BSI merger on Islamic Financial Literacy and, (2) To determine the influence of Learning in Higher Education on Islamic Financial Literacy. This type of research is quantitative, using data on the student population of UIN walisongo Semarang class of 2017-2018. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis*

*The results of the simultaneous hypothesis test (Test F) variables of bank Syariah Indonesia Merger and Learning in Higher Education have a significant effect on Financial Literacy. With  $F_{the\ count}$  is greater than  $F_{of\ the\ table}$  ( $35,586 > 3.09$ ), and the value of the sig. in the table of 0.000 which is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). In the partial test (Test t) the variables of Bank Syariah Indonesia Merger and Learning in Higher Education have a significant effect on Financial Literacy, because the Bank Syariah Indonesia Merger variable has a probability value of 0.002 and the Learning variable in Higher Education has a value of 0.000, where the value is below the  $\alpha$  (0.05). For the adjusted determination test  $R^2$  in this regression model had a value of 41.4 and the remaining 58.6% was influenced by other variables not described in this study.*

**Keywords : Knowledge, Islamic Bank Merger, Learning, College, and Financial Literacy**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Kebijakan Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2017-2018)"**. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafa'at kepada seluruh umat-Nya di hari akhir kelak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak arahan, saran, serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, maka terimakasih disampaikan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang telah memberikan kebutuhan jasmani dan rohani kepada penulis.
2. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Heny Yuningrum S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Muyassarah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Dra. H. Nur Huda, M.Ag., selaku dosen Pembimbing I yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Warno, S.E, M.Si., selaku dosen Pembimbing II telah berkenan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Wali dosen penulis yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, serta memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

9. Seluruh tenaga pengajar dan karyawan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
10. Rekan-rekan PBAS-C angkatan 2017 selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dan menjadikan semua bantuan sebagai ibadah serta bermanfaat bagi para pembaca nantinya.

Semarang, 20 Juni 2022  
Penulis

Diah Nur Sa'adah  
NIM : 1705036101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>DEKLARASI</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB - LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden.....	40
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	57
5.3. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	63
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018.....	27
Tabel 3. Sampel per Fakultas .....	29
Tabel 4. Pembobotan Skor Untuk Jawaban Responden Terhadap Kuesioner .....	31
Tabel 5. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran .....	32
Tabel 6. Jenis Kelamin Responden .....	41
Tabel 7. Angkatan atau Periode Responden .....	41
Tabel 8. Fakultas Responden .....	42
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian .....	44
Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas .....	45
Tabel 11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	46
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer .....	48
Tabel 14 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	49
Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 16 Hasil Uji F ANOVA .....	51
Tabel 17 Hasil Uji t Parsial .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritik .....	24
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi turut mengiringi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah termasuk perbankan syariah yang tengah menjadi sorotan dunia, tanpa terkecuali di Indonesia. Seiring dengan perkembangan globalisasi yang ada pada saat ini, praktik keuangan syariah juga semakin mengglobal serta menerima sambutan yang baik di berbagai benua dan wilayah di dunia, baik itu di Asia, Afrika, Australia, Eropa, Amerika, Kanada, Timur Tengah, dan lain-lain.<sup>1</sup> Indonesia sendiri diharapkan mampu menjadi pusat ekonomi syariah dunia karena populasi muslim terbesarnya. Indonesia menempati peringkat pertama jumlah penduduk muslim terbesar yaitu sebesar 12,70% dari penduduk muslim dunia pada tahun 2020.<sup>2</sup>

Merujuk dari data tersebut membuktikan akan adanya aset yang sangat besar dan mampu menguntungkan jika dimanfaatkan dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan juga dengan perkembangan dari jumlah bank umum syariah yang terus bertambah dari yang berasal hanya 3 Bank Umum Syariah (BUS) di tahun 2007 menjadi 13 Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017. Kondisi yang terjadi ini semakin memperuncing persaingan antar bank syariah di Indonesia.<sup>3</sup> Namun, permasalahan dasarnya adalah masyarakat yang masih lemah mengenai pemahaman literasi tentang ekonomi dan keuangan syariah. Pada tahun 2019 Bank Indonesia merilis data indeks literasi ekonomi syariah yang baru mencapai angka 16,3% dari 100%.<sup>4</sup> Maka dari itu pemerintah dengan gencar membangun performa yang tepat untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Nur kholis, 'Potret Perkembangan Dan Praktik Keuangan Islam Di Dunia', *Jurnal Studi Agama, Universitas Indonesia.*, Vol. XVII,1, (2017), hal. 81.

<sup>2</sup> <https://worldpopulationreview.com/> diakses pada tanggal 17 Januari 2021

<sup>3</sup> Warno and Dessy Noor Farida, 'Kompetisi Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia : Bank Konvensional Dan Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14.2 (2017), 143–62.

<sup>4</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 20 Januari 2021

Pemerintah sadar akan pentingnya pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hal ini dikarenakan ekonomi dan keuangan syariah dinilai akan menuai kebermanfaatannya yang inklusif di kalangan masyarakat dan negara. Kesadaran akan adanya urgensi sistem ekonomi syariah memberikan menunjukkan penguatan bahwa ekonomi Islam dapat menanggulangi permasalahan yang muncul akibat massifnya arus utama sistem ekonomi konvensional.<sup>5</sup> Maka dari itu munculah berbagai lembaga pendorong berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia. Salah satunya adalah pembentukan KNKS (Komite Nasional Keuangan Syariah) atau yang sekarang berubah nama menjadi KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah) sebagai upaya untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional dan mendorong percepatan pengembangan sektor keuangan syariah.<sup>6</sup> KNEKS (Komite Nasional Keuangan Syariah) bertugas sebagai sarana untuk mempercepat, memperluas, dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam kaitannya dengan upaya memperkuat ketahanan ekonomi nasional.<sup>7</sup> Hal ini diawali dengan peluncuran Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia atau MEKSI ini dicanangkan sebagai garis awal guna memposisikan negara Indonesia sebagai salah satu pelaku utama dan hub ekonomi syariah di dunia.<sup>8</sup>

Salah satu bahasan penting dalam MEKSI tersebut adalah adanya wacana merger bank syariah anak usaha BUMN. Usulan yang sudah ada masih menuai pro kontra sehingga belum terlaksana. Kaitannya dengan usulan merger KNEKS (Komite Nasional Keuangan Syariah) menyebutkan diantara semua BUS/UUS ini mendapat pandangan cukup bervariasi. Tidak secara jelas didapatkan kesatuan pandangan baik mendukung atau sebaliknya. Namun yang terkesan adalah adanya adanya ketidaksiapan dan kekhawatiran kalau merger ini justru akan berakibat hilangnya fokus dan orientasi bisnis selama proses merger berlangsung. Selain itu terdapat kekhawatiran jika proses merger ini dapat menyebabkan pelambatan

---

<sup>5</sup> Mohammad Ghozali and Tryas Titi Sari, 'Paradigma Filsafat Ekonomi Syariah Sebagai Suatu Solusi Kehidupan Manusia', *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16.2 (2018), 135–46

<sup>6</sup> 'Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah', *knks.go.id* <<https://knks.go.id/tentang>> [accessed 2 March 2021].

<sup>7</sup> PERPRES, 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah', 2020, p.2 pasal 4.

<sup>8</sup> Komite Nasional Keuangan Syariah, 'Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024', *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2018, 1–443.

dalam pencapaian rencana bisnis sekurang-kurangnya selama dua tahun. Sementara itu terkait kesiapan bank syariah anak usaha BUMN sebagai bank pengelolaan kredit program dan bantuan langsung pemerintah saat ini masih terdapat beberapa tantangan yang berkemungkinan akan dilalui. Salah satunya adalah adanya biaya pengelolaan program yang cukup signifikan dimana bagi Bank BUMN pelaksana sekarang masih dirasakan cukup berat terutama terkait jangkauan wilayahnya.<sup>9</sup>

Pada quarter ketiga tahun 2020 isu merger bank syariah anak usaha BUMN kembali mencuat karena kebijakan ini akhirnya difinalisasi oleh menteri BUMN, Erick Thohir. Dalam wawancaranya pada Kamis (2/7/2020) Erick menyatakan "Kita coba sedang kaji bank-bank syariah kita ini nanti semua kita coba mergerin. Insya Allah Februari tahun depan jadi satu. Bank Syariah Mandiri, BNI, dan BRI".<sup>10</sup> Pada hari, Senin (1/2/21) Presiden Joko Widodo telah meresmikan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. Peresmian ini menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dari hasil merger tiga bank syariah BUMN. Merger ini membuat BSI memiliki aset mencapai Rp240 triliun dan modal inti Rp22,6 triliun. Sementara pembiayaan menembus Rp157 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp210 triliun. "Saya menaruh harapan besar agar BSI juga memberikan kontribusi besar ke ekonomi syariah yang dapat menyejahterakan seluruh rakyat Indonesia," kata Jokowi saat peresmian BSI di Istana Kepresidenan Jakarta.<sup>11</sup>

Peresmian kebijakan merger bank syariah anak usaha BUMN menjadi nama Bank Syariah Indonesia (BSI) bisa dikatakan baru sebagai langkah pertama upaya untuk menjadikan Indonesia yang menjadi salah satu pemain utama ekonomi syariah dunia seperti halnya yang tertuang dalam Masterplan Ekonomi Syariah atau MEKSI. Karena dalam menghadapi tantangan kedepan dan persaingan global diperlukan usaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>9</sup> knks, 'Kajian Konversi Merger , Holding, Dan Pembentukan Bank BUMN Syariah', 35 <[https://knks.go.id/storage/upload/1583204515-Kajian Konversi Merger Holding dan Pembentukan Bank BUMN Syariah.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1583204515-Kajian_Konversi_Merger_Holding_dan_Pembentukan_Bank_BUMN_Syariah.pdf)>.

<sup>10</sup> Monika Wareza, 'Februari 2021 Bank Syariah BUMN Merger, Begini Updatenya', *CNBC Indonesia*, 2020 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200819111852-17-180766/februari-2021-bank-syariah-bumn-merger-begini-updatenya>>.

<sup>11</sup> 'Jokowi Akan Resmikan Bank Syariah Indonesia Beraset Hari Ini', *CNN Indonesia*, 2021 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210201121151-78-600802/jokowi-akan-resmikan-bank-syariah-indonesia-beraset-hari-ini>>.

Dalam hal penggabungan bank sendiri, terutama bagi bank yang memiliki cabang dengan lokasi yang ada bertumpang tindih menjadi tantangan yang tidak mudah. Selain itu masalah yang muncul bagi nasabah peminjam berskala kecil yang seringkali terabaikan dalam proses merger. Studi yang dilakukan oleh Harada dan Ito untuk kasus merger bank di Jepang bahkan menunjukkan hasil bahwa merger di antara bank-bank yang lemah hanya akan menghasilkan bank yang lemah pula dan dalam beberapa bank hasil merger, *distance to default* justru semakin memburuk.<sup>12</sup>

Namun ini adalah sebuah upaya baru yang dilakukan bersama dan merger bank perlu untuk dilakukan untuk menciptakan bank yang lebih baik yang pada akhirnya dapat memberikan dampak signifikan dan positif pada sistem perbankan yang sehat, efisien, tangguh dan mampu berkompetisi di kancah perekonomian global dan pasar bebas yang semakin ketat dan kompetitif. Dalam sejarah perbankan di Indonesia sendiri telah dicatat terjadinya merger. Pada masa Orde Baru, tanggal 15 Mei 1972, Bank Umum Niaga Indonesia yang berkedudukan di Medan melakukan merger ke dalam Sejahtera Bank. Begitu juga dengan Bank Putera Multikarsa yang melakukan merger ke dalam Solida Bank berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No Kep-125/KM.17/1997 tanggal 31 Maret 1997. Merger juga terjadi pada masa reformasi dengan bergabungnya empat bank (BBD, BDN, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi Bank Mandiri pada tahun 1998. Bank Mandiri ini terbukti berhasil memainkan perannya dalam kancah perbankan secara nasional. Keinginan untuk merger bank-bank syariah milik BUMN menjadi satu juga dengan harapan untuk memiliki bank syariah yang besar, kuat dan efisien.<sup>13</sup>

Akan tetapi, untuk mewujudkan BSI yang kuat dan efisien seperti yang diharapkan perlu menghadapi tantangan yang tidak mudah seperti halnya survei penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 menghasilkan 21,84% masyarakat Indonesia yang *well literate*. Yang mana dikatakan *well literate* jika memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait

---

<sup>12</sup> Muhammad Afidi Nizar, *Penguatan Perbankan Syari'Ah Melalui Merger Atau Konsolidasi*, 2016.

<sup>13</sup> Mulyati and Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-raniry Banda Aceh, 'Merger bank syariah, peluang atau ancaman?', 2021 <<http://s2es.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/merger-bank-syariah-peluang-atau-ancaman>>.

produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>14</sup> Salah satu komponen masyarakat yang bisa member sumbangsih kenaikan persentase *financial literacy* untuk Indonesia adalah kalangan mahasiswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartikaingsih dan Samsu Yusuf (2020), dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)” yang menunjukkan Variabel Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.<sup>15</sup> Kemudian (Ariani dan Susanti, 2015: 3) bahwa mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri dalam pengelolaan keuangan, sehingga tingkat literasi di kalangan mahasiswa cukup memengaruhi kondisi *financial literacy* (literasi keuangan) di Indonesia.<sup>16</sup> Selain itu, keyakinan keberhasilan Pengetahuan Merger Bank Syariah ini juga karena diperkirakan akan adanya peluang masifnya literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah dengan sumber daya bank hasil merger (Peneliti Ekonomi Syariah *Centre of Islamic Banking, Economics, and Finance (CIBEF)*)<sup>17</sup>.

Hal-hal tersebut menjadi dasar awal penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu ingin membuktikan akan ada tidaknya pengaruh pengetahuan merger Bank Syariah dan pembelajaran di perguruan tinggi pada mahasiswa terhadap literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Melihat UIN Walisongo sebagai kampus riset yang selalu berpegang pada ilmu pengetahuan bagaimanakah literasi mahasiswa UIN Walisongo, maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah dan**

---

<sup>14</sup> Anriza Witi Nasution and Anriza Witi Nasution, ‘Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>>.

<sup>15</sup> Dewi Kartikaningsih, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora ) (2020), 357–63.

<sup>16</sup> Nur Aziza dan Susanti Ariani, ‘Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3 (2) (2015), 11 <<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>>.

<sup>17</sup> Monika Wareza, ‘Merger Bank Syariah BUMN, Sedahsyat Ini Dampak Ekonominya!’, *CNBC Indonesia*, 2020 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedahsyat-ini-dampak-ekonominya>>.

*Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa UIN Walisongo SEMARANG angkatan 2017-2018)”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan merger bank syariah terhadap literasi keuangan syariah?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan syariah?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan merger bank syariah terhadap literasi keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan syariah.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan Merger Bank Syariah untuk peningkatan literasi keuangan syariah secara lebih global.
2. Dapat dijadikan referensi baru untuk teman-teman yang melakukan penelitian terkait dengan dengan Pengetahuan Merger Bank Syariah dan literasi keuangan syariah.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan Pengetahuan Merger Bank Syariah dan literasi keuangan syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini ditulis dalam lima bab yaitu :

Bab I, merupakan pendahuluan dari permasalahan skripsi, perumusan masalah, tujuan dan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan pustaka yang menjelaskan deskripsi teori tentang Pengetahuan, Merger Bank Syariah, Merger Bank Syariah dalam pandangan Islam, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

Bab III, metode penelitian berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Bab IV, analisis data dan pembahasan, pada pembahasan akan mengungkapkan deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, serta hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengetahuan

Semakin mudahnya akses internet di zaman sekarang menjadi salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan. Dunia maya yang semakin dekat membuat semua kalangan bisa akses segala jenis informasi dari seluruh dunia. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini membuat segalanya semakin mudah dan dekat. Hal ini jelas berbeda dari zaman dahulu yang mana akses informasi masih menggunakan media konvensional seperti media massa, buku, radio, dan berita mulut ke mulut (*mouth to mouth*) untuk menyebarkan informasi yang membentuk pengetahuan seseorang terhadap informasi tersebut. Menurut Damayanti (2017) pengetahuan adalah keadaan tahu atau semua yang diketahui dan muncul Ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali suatu benda atau kejadian tertentu. Sedangkan menurut Setiadi (2005) bahwa pengetahuan merupakan hasil belajar yang didefinisikan secara sederhana dan disimpulkan dalam ingatan . Menurutny, pengetahuan dapat dilihat dalam lima perspektif yaitu :

1. Pengetahuan merupakan suatu kondisi pikiran
2. Pengetahuan merupakan sebuah objek
3. Pengetahuan merupakan sebuah proses
4. Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan
5. Pengetahuan sebagai kapasitas

Lestari (2014) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang. Adapun faktor tersebut terdiri dari: <sup>18</sup>

- (1) pendidikan yang dimiliki.
- (2) media yang dijadikan referensi mendapatkan informasi.
- (3) keterpaparan informasi.
- (4) pengetahuan ilmiah.

---

<sup>18</sup> Persepsi Nasabah Generasi and others, 'PERSEPSI NASABAH GENERASI Z PASCA PENGUMUMAN MERGER BANK SYARIAH Yulfan Arif Nurohman 1 , Rina Sari Qurniawati 2', *Jurnal Among Makarti*, 14.2 (2021), 13–28.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2016) menggunakan tiga indikator untuk mengukur pengetahuan tentang bank syariah. Adapun indikator tersebut terdiri dari:

1. Pengetahuan tentang bank syariah
2. Pengetahuan tentang informasi produk bank syariah
3. Kemudahan dalam akses layanan bank syariah

### **2.1.2 Merger Bank Syariah**

Merger merupakan strategi suatu perusahaan atau korporasi yang biasanya dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan dimana perusahaan yang mengambil alih dan perusahaan yang diambil alih berpegang pada perjanjian merger.<sup>19</sup>

Berdasarkan jenis perusahaan yang bergabung, merger dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu:<sup>20</sup>

- a. *Horizontal merger*, yaitu merger yang terjadi ketika dua atau lebih perusahaan yang bergerak di bidang industri yang sama bergabung. Contohnya merger perusahaan produsen mesin. Bentuk merger ini menyebabkan ekspansi operasi perusahaan dalam lini produk tertentu dan pada waktu yang sama bisa mengeliminasi pesaing.
- b. *Vertical merger*, yaitu merger yang terjadi ketika suatu perusahaan mengakuisisi perusahaan supplier atau customer-nya. Misalnya perusahaan rokok mengakuisisi perusahaan perkebunan tembakau, perusahaan garmen mengakuisisi perusahaan tekstil, dan sebagainya. Manfaat ekonomi dari merger vertikal berasal dari kontrol perusahaan yang meningkat terhadap bahan baku atau distribusi barang-barang akhir perusahaan yang diakuisisi.
- c. *Congeneric merger*, yaitu merger yang terjadi ketika perusahaan dalam industri yang sama tetapi tidak dalam garis bisnis yang sama dengan supplier atau customer-nya. Contohnya adalah

---

<sup>19</sup> Nizar.

<sup>20</sup> C.J Gitman, L. J. and Zutter, 'Principles of Managerial Finance', *13th Edition*, ed. by Prentice Hall (Boston, 2012).

merger dari produsen peralatan mesin dengan produsen sistem konveyor industri. Manfaat dari merger congeneric adalah kemampuan untuk menggunakan saluran penjualan dan distribusi yang sama untuk menjangkau pelanggan dari kedua bisnis.

- d. Conglomerate merger, yaitu merger yang terjadi antara perusahaan yang berada dalam bisnis yang tidak berhubungan (unrelated business). Misalnya merger perusahaan yang menghasilkan food- products dengan perusahaan komputer. Manfaat utama merger ini adalah kemampuan mengurangi resiko karena perusahaan yang bergabung memiliki pola siklikal dan musiman penjualan dan pendapatan yang berbeda.

Penggabungan usaha atau Pengetahuan Merger Bank Syariah resmi ditetapkan pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H. Hal ini menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam atau *Rahmatan Lil 'Alamiin*.<sup>21</sup>

Didorong untuk menjadi Bank Syariah tingkat global, Bank Syariah Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi BSI

---

<sup>21</sup> bankbsi.co.id, 'Sejarah Perusahaan' <<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>>.

## TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

- Misi BSI
  1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
  2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
  3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

### 2.1.3 Pengetahuan Merger Bank Syariah dalam Pandangan Islam

Penggabungan usaha atau Pengetahuan Merger Bank Syariah bisa dikatakan sebagai sebuah ikhtiar baik dalam upaya mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di masa pandemi. Karena telah diketahui bersama bahwa adanya bank syariah di Indonesia bertujuan memberikan manfaat yang banyak bagi orang lain khususnya di bidang ekonomi dan keuangan. Ikhtiar sendiri adalah berusaha, bekerja keras bergerak untuk menggapai sesuatu. Berikhtiar berarti melakukan sesuatu dengan segenap daya dan upaya untuk menggapai sesuatu yang di ridhoi oleh Allah.<sup>22</sup> Banyak ayat yang menjelaskan tentang pentingnya manusia untuk berikhtiar, sehingga daya dan upaya yang dilakukannya akan menjadi kebaikan bagi dirinya maupun orang lain serta bernilai ibadah di sisi Allah. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pentingnya ikhtiar ini adalah;

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِيُزِيلَ جِالًا مِمَّا اكْتَسَبْتُمْ ۖ وَلَا يَلْبَسَاءَ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبْتُمْ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*“Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Q.S An-Nisa : 32)”.*

---

<sup>22</sup> Romi Padli, ‘JADIKAN IKHTIARMU SEBAGAI SENJATA KEBAIKAN - Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam’ <<https://dppai.uui.ac.id/jadikan-ikhtiarmu-sebagai-senjata-kebaikan/>> [accessed 10 March 2021].

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa sesungguhnya karunia Allah akan datang kepada mereka yang senantiasa berusaha dengan bersungguh-sungguh dalam berikhtiar. Karena memiliki dasar yakin, bahwa ketetapan Allah berupa hal yang baik atau buruk merupakan karunia terindah yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya. Dan dalam Islam diajarkan untuk setiap muslim yang beriman dan yakin akan adanya hari pembalasan maka mereka senantiasa berikhtiar dan memohon segala sesuatu (kebaikan) hanya kepada Allah. Dan selalu yakin setiap langkah dan benih-benih usaha yang ia lakukan tidak akan sia-sia karena akan bernilai ibadah di sisi sang Allah. Senada dengan hal tersebut Pengetahuan Merger Bank Syariah ini juga merupakan sebuah ikhtiar baik dalam upaya penguatan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia melihat potensi muslim Indonesia yang besar. Selain itu DSN-MUI juga menilai penggabungan usaha ini adalah ikhtiar bagus untuk memperkuat aset dan kekuatan bank syariah yang selama ini masih berdiri sendiri-sendiri. Maksud yakin entitas hasil merger nanti bisa menjadi kebanggaan baru Indonesia.<sup>23</sup>

#### **2.1.4 Pembelajaran di Perguruan Tinggi**

Belajar menjadi salah satu proses dalam kehidupan manusia yang dapat mengubah pribadi. Seperti halnya yang diungkapkan Gagne bahwa *“learning is a change in human disposition or capability that persist over a period of time and is not simply ascribable to processes of growth”* artinya bahwa belajar adalah perubahan dalam disposisi atau kemampuan manusia yang bertahan selama periode waktu tertentu dan tidak hanya dianggap sebagai proses pertumbuhan.<sup>24</sup>

Belajar juga dikatakan sebagai perubahan perilaku akibat pengalaman belajar, oleh karenanya dalam situasi pembelajaran, pendidik perlu merancang sebuah pembelajaran yang memastikan peserta didiknya memperoleh pengalaman dari belajarnya (Winkel, 2009). Lebih lanjut, dikatakan bahwa

---

<sup>23</sup> Novy Lumanauw, ‘MUI: Merger 3 Bank Syariah Ikhtiar Bagus Bagi Indonesia’ <<https://www.beritasatu.com/ekonomi/696573/mui-merger-3-bank-syariah-ikhtiar-bagus-bagi-indonesia>> [accessed 8 March 2021].

<sup>24</sup> R. M. Gagne, *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. (New York: Holt, Rinehart and Winston., 1985).

perubahan perilaku akibat belajar harus dapat diukur. Pengukuran hasil belajar itu diwujudkan melalui tiga (3) dimensi, yakni dimensi kognitif, dimensi afektif, dan dimensi keterampilan.

Namun lebih dari itu, Bloom menjelaskan bahwa Taksonomi tidak sekadar alat ukur, namun memiliki fungsi sebagai berikut (Krathwohl, 2002): (1) tujuan pembelajaran digunakan untuk memfasilitasi komunikasi lintas orang, materi pelajaran, dan tingkat kelas; (2) sebagai dasar untuk menentukan program studi tertentu atau kurikulum; (3) sarana untuk menentukan kesesuaian tujuan, kegiatan, dan penilaian pendidikan di sebuah unit, kursus, atau kurikulum; dan (4) untuk membedakan berbagai kemungkinan scope dan sequence pendidikan dari kurikulum pendidikan tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi sebagai efek belajar tersebut dinamakan perilaku belajar. Atau dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya membandingkan perilaku apa yang mungkin terjadi sebelum individu ditempatkan dalam situasi belajar dan perilaku apa yang dapat ditunjukkan setelah diberikan perlakuan.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan pembelajar untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan pembelajar mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Indikator pembelajaran dalam penelitian ini adalah pengembangan dari hasil penelitian (Dewi dan Yusuf : 2020) yaitu (1) Pengetahuan Keuangan (2) Pengajaran Keuangan (3) Pengelolaan Keuangan.<sup>25</sup>

### **2.1.5 Literasi Keuangan**

Kusumaningtuti dan Cecep (2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut Bushan dan Medhury (dikutip dalam Farah dan Sari, 2015:134) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap

---

<sup>25</sup> Kartikaningsih.

kesejahteraan seseorang. Dalam berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa seseorang yang mempunyai literasi keuangan rendah, menghadapi berbagai permasalahan terkait keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pensiun, dan seterusnya. Lusardi dan Mitchell (dikutip dalam Andrew dan Linawati, 2014:35) mendefinisikan financial literacy sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability).

Sementara itu, Chen dan Volpe (dikutip dalam Ulfatun et al, 2016:8) mengartikan financial literacy sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Chen dan Volpe menyatakan bahwa kategori tingkat literasi dibedakan menjadi: kurang dari 60 persen berarti individu memiliki tingkat literasi rendah, 60 sampai dengan 79 persen berarti individu memiliki tingkat literasi sedang, dan lebih dari 79 persen berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan tinggi. Chen dan Volpe membagi literasi keuangan menjadi 4 bagian yaitu general personal *finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi:

- a. Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. Insurance (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investment (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau masyarakat, tujuan literasi keuangan meliputi:

- a. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan

- b. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Sesuai dengan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, fungsi dari ditingkatkannya literasi keuangan yaitu memiliki tugas sebagai berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) :

- a. Merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan
- b. Melakukan pemantau serta evaluasi atas dilaksanakannya kegiatan peningkatan literasi keuangan yang sudah dilakukan para pelaku usaha jasa keuangan
- c. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang bertugas melakukan riset dan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen dan sesuai kemampuan yang dimiliki konsumen.

Pada tahun 2016, OECD/INFE mengadakan survei internasional kedua dengan melibatkan 30 negara. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), sikap keuangan (*financial attitudes*) yang akan menghasilkan tingkat literasi keuangan secara nasional.<sup>26</sup>

- a. Pengetahuan Keuangan (*financial knowledge*)

Ini merupakan komponen paling penting dari literasi keuangan seorang individu dalam rangka membantu mereka dalam hal membandingkan produk dan jasa lembaga keuangan agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.

- b. Perilaku Keuangan (*financial behavior*)

Selain pengetahuan keuangan yang penting dalam hal literasi keuangan, akan tetapi perilaku konsumenlah yang akhirnya

---

<sup>26</sup> Soetiono dan Setiawan., *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. (Depok: Rajawali, 2018).

membentuk keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Karena sebagian besar masyarakat belum menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk lebih tahan terhadap guncangan (*financial resilient*), dalam bentuk perilaku menabung secara aktif, berikir uang sebelum membeli sesuatu, membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan secara seksama permasalahan keuangan dan mempunyai tujuan keuangan jangka panjang.

c. Sikap Keuangan (*financial attitudes*)

Sikap keuangan pada hal ini berfokus pada time horizon responden terhadap uang dan perencanaan untuk masa depan, yaitu apakah responden memilih “hidup untuk hari ini” atau mempunyai perencanaan jangka panjang.

Selain itu dalam pengetahuan mengenai tingkatan literasi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat. Dan menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. Well literate, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Sufficient literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. Less literate, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. Not literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

### 2.1.6 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai keadaan mengetahui produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Prinsip dari keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill.<sup>27</sup> Literasi keuangan syariah (melek keuangan syariah) adalah dimana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadist).<sup>28</sup>

Pengertian literasi keuangan syariah menurut Rahim, et.al (2016) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu, juga literasi keuangan syariah merupakan kewajiban seluruh agama bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (kesuksesan) di dunia dan akhirat.

Pembangunan Syariah menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan yang lebih baik, tentunya akan memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik dan juga lebih mampu menerima terkait dengan masukan-masukan tentang perilaku keuangan. Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah juga perlu direncanakan dengan baik juga<sup>29</sup>.

Dalam Al-Qur'an surah Al-An'am telah menjelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bisa membedakan

---

<sup>27</sup> Abdullah Daud Vicary, *Buku Pintar Keuangan Syariah* (Jakarta: Zaman, 2012).h.20

<sup>28</sup> K Kahenni, 'Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang', 1 (2019)

<sup>29</sup> L. D Beik, I. S., & Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Rajawali Press, 2016).

apa yang dibolehkan dalam Islam dan apa yang dilarang dalam Islam. Sebagaimana ayat di bawah ini:

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَاءِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

*“Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang telah mengetahui orang-orang yang melampaui batas” (QS. Al-An’am: 119).*

Selain itu ada juga ayat yang menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan, yaitu Surah Al-Mujadilah ayat 11 di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Surah Al-Mujadilah: 11).*

Ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Karena Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang mempunyai pengetahuan di surga-Nya nanti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah yaitu seorang yang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan Islam dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadist.

Dalam penelitian ini, indikator pengukuran untuk literasi keuangan syariah adalah dengan pendekatan hasil penelitian (Sean Wise :2013) yaitu;

(1) pemahaman tentang keuangan, (2) kompetensi keuangan, (3) kesadaran risiko keuangan, dan (4) tanggung jawab keuangan.<sup>30</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Kartikaingsih dan Samsu Yusuf, 2020	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)	Variabel Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan baik secara parsial atau simultan.
2	Bagus Romadhon dan Sutantri, 2021	Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah)	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat akan produk perbankan syariah salah satunya adalah mengenai sosialisasi yang dilakukan bank syari'ah masih kurang massif mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dan diharapkan BSI hasil merger tiga bank yang paling utama adalah terus memberikan sosialisasi akan produk perbankan syariah
3	Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari	Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah	Menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pengetahuan dan minat menabung generasi Z di

<sup>30</sup> Sean Wise, 'The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival', *International Journal of Business and Management*, 8 (2013) <<https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n23p30>>.

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Qurniawati, 2022		Bank Syariah setelah merger
4	Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, 2019	Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah	Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesadaran literasi keuangan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah di Sumatera Utara. Faktor pertama yaitu orang tua, faktor kedua yaitu pengetahuan, faktor ketiga yaitu perilaku ekonomi, dan faktor keempat yaitu gender dan teknologi informasi.
5	Kurniati Yunus, 2020	Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan	Menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah dalam kategori sedang dan inklusi keuangan perbankan syariah di Provinsi Sulawesi Selatan dalam kategori rendah yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah sudah ada namun akses terhadap perbankan syariah masih kurang
6	Muhammad Afdi Nizar dan Mohammad Nasir, 2016	Akselerasi dan Inklusivitas Sektor Keuangan : Jalan Menuju Kesejahteraan Rakyat”. Penguatan Perbankan Syariah melalui Merger dan Konsolidasi	Menunjukkan pola pendekatan konsolidasi dengan merger memalui 2 tahapan.
7	Tengku Chandra Husnadi, 2017.	<i>“Stated-Owned Islamic Bank (BUMN) in Realizing the Benefit of Ummah</i>	Menunjukkan peluang Indonesia sebagai negara populasi Islam terbesar di dunia dalam upaya

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>(Maaslahah) and Indonesia as Islamic Financial Center in The World</i>	pengembangan bank syariah sehingga mampu membuat Indonesia sebagai pusat keuangan Islam dunia.
8	Kindy Miftah dan Hendro Wibowo, 2017.	<i>Merger and Industrial Acceleration : Study At Indonesian Islamic Banking Industry</i>	Menjawab permasalahan perbankan syariah mengenai merger dengan menghadirkan beberapa alternative merger dan menunjukkan beberapa fakta data berdasarkan perhitungan valuasi setiap bank syariah
9	Lucky Nugroho, 2017.	<i>Mashlahah and Strategy to Establish A Single State-Owned Islamic Bank Indonesia</i>	Menampilkan data dan simulasi merger atau peleburan bank BUMN Syariah yang paling tepat dengan menggabungkan BRI Syariah dengan BRI Konvensional

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengetahuan Merger Bank Syariah berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018

Pengetahuan Merger Bank Syariah merupakan strategi suatu perusahaan yang dilakukan oleh anak usaha bank BUMN yaitu bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BNI Syariah. Penggabungan usaha atau Pengetahuan Merger Bank Syariah ini bisa dikatakan sebagai sebuah ikhtiar baik dalam upaya mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di masa pandemi, senada pula dengan salah satu misi nya yang dikatakan sebagai akses solusi keuangan syariah di Indonesia.<sup>31</sup> Sebagai akses solusi keuangan syariah di Indonesia salah yang diharapkan adalah upaya

---

<sup>31</sup> bankbsi.co.id

menjawab masalah kesenjangan indeks literasi keuangan syariah Indonesia yang berbanding terbalik dengan jumlah masyarakat muslim Indonesia. Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 indeks literasi ekonomi syariah yang baru mencapai angka 16,3% dari 100%.<sup>32</sup>

Munawir (2021) dalam judul “Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah” juga mengemukakan bahwa masih diperlukannya penambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah beserta produk dan jasanya, dan juga menambah keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan. Sejalan dengan itu, Bagus Romadhon dan Sutantri (2021) dengan judulnya “Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah” juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat pada produk bank syariah yaitu diantaranya

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bank syariah.
- b) Jaringan operasional bank syariah yang masih terbatas
- c) Sosialisasi yang dilakukan bank syari’ah masih kurang massif

Sehingga Bagus dan Sutantri mengusulkan terhadap BSI yang paling utama adalah terus memberikan sosialisasi akan produk perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 20 Januari 2022

H1 : *Pengetahuan Merger Bank Syariah berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018.*

### **2.3.2 Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018**

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan sebuah cara membelajarkan pembelajar untuk belajar secara lebih efektif dan efisien di dalam strata pendidikan perguruan tinggi. Konteks pembelajaran yang lebih efektif dan efisien disini dimaksudkan dalam sebuah pembelajaran akan timbul adanya perubahan perilaku akibat pengalaman belajar. Perubahan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa yang bisa dikatakan memasuki usia di masa harus mengelola keuangan sendiri dan juga bahwa bahwa mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri menghasilkan uang dan mandiri dalam pengelolaan keuangan, sehingga tingkat literasi di kalangan mahasiswa cukup memengaruhi kondisi *financial literacy* (literasi keuangan) di Indonesia.

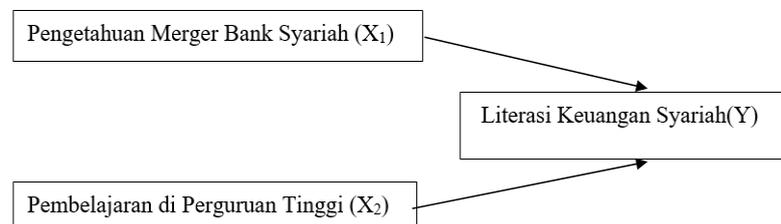
Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartikaningsih dan Samsu Yusuf (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora) yang menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap literasi keuangan. Selain itu dalam judul penelitian Pengaruh Faktor Demografi terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012 oleh Ariani, Nur Aziza dan Susanti (2015) . Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

$H_2$  : *Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018*

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran teoritik merupakan kerangka yang menegaskan mengenai teori yang terdapat pada tinjauan pustaka. Adapun kerangka pemikiran teoritik dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar di bawah.

**Gambar Kerangka Pemikiran Teoritik**



*Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritik*

Sumber: dikembangkan dari penelitian Dewi Kartikaingsih dan Samsu Yusuf (2020), Bagus Romadhon dan Sutantri (2021), Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati (2022) Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK (2019), Kurniati Yunus (2020), Tengku Chandra Husnadi (2017), Kinsy Miftah dan Hendro Wibowo (2017), Lucky Nugroho (2017), Muhammad Afdi Nizar dan Mohammad Nasir (2016).

Keterangan:

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Merger Bank Syariah, dan faktor pembelajaran di Perguruan Tinggi. Sedangkan variabel dependennya adalah literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang akan menggunakan beberapa prosedur statistic dngan kata lain dari kuantifikasi atau pengukur .<sup>33</sup> Data kuantitatif pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka, nilai ataupun jumlah. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini membutuhkan populasi atau sampel untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif sendiri terdiri dari berbagai jenis, dan penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komperatif. Tipe penelitian ini bersifat *expost-facto* yang artinya data penelitian ini dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung, atau tentang hal-hal yang telah terjadi sehingga tidak ada yang dikontrol.<sup>34</sup> Dalam hal ini, kejadian atau fenomena yang telah berlangsung adalah Pengetahuan Merger Bank Syariah yang telah diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 lalu. Sejumlah ahli menyatakan akan terjadi masifnya peningkatan literasi keuangan bersama dengan kejadian ini. Dan penelitian dimaksudkan untuk menganalisis apakah tingkat literasi keuangan akan dipengaruhi oleh dampak Pengetahuan Merger Bank Syariah seperti yang diharapkan, terlebih bahwa mahasiswa berpengaruh akan literasi keuangan apakah hal ini akan dibuktikan pengaruhnya.

Penelitian kausal komperatif sendiri memiliki beberapa kelemahan, seperti : variabel bebas yang tidak dapat dikontrol atau tidak dapat memanipulasi variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat karena kegiatan yang diteliti telah terjadi, selain itu faktor-faktor yang relevan sangat sulit ditentukan, dan juga pemilihan kelompok penelitian yang dilakukan ecara

---

<sup>33</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). h.6

<sup>34</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 66

random.<sup>35</sup>

### 3.1.2 Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data primer yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>36</sup> Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, salah satunya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang setiap fakultas yang ada dan yang memenuhi kriteria angkatan tahun 2017-2018 .

#### b. Data sekunder

Sumber data diperoleh berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian, yaitu dari data kepustakaan, internet, berita, website pemerintah, buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Salah satunya adalah data untuk jumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang dari tiap fakultas angkatan tahun 2017-2018 yang dapat diakses melalui laporan tahunan rector yang terdapat pada alamat [www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id) .

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Menurut penjelasan tersebut populasi dapat dikatakan sebagai satu kelompok yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan tahun 2017 dan 2018 yang telah terdaftar, yaitu berjumlah 7.942 mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> *Ibid.* h. 69

<sup>36</sup> Kurniati Yunus, 'Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan', 2020.

<sup>37</sup> Yunus.

- a. Mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang
- b. Mahasiswa program diploma/sarjana tahun 2017 dan 2018 yang telah terdaftar, yaitu sebanyak 7.942 mahasiswa berdasar data dari akademik dan mahasiswa tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:
  - a) Mahasiswa aktif UIN walisongo Semarang
  - b) Mahasiswa program diploma/sarjana

**Tabel Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017 dan 2018**

No	Fakultas	Mahasiswa Angkatan		Jumlah
		2017	2018	
1	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	636	628	1264
2	Fakultas Syari'ah dan Hukum	607	622	1229
3	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	780	783	1563
4	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	433	510	943
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	547	514	1061
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	181	284	465
7	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	217	291	508
8	Fakultas Sains dan Teknologi	437	472	909
Total Mahasiswa		3838	4104	7942

*Tabel 2 Jumlah Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018*

### 3.2.2 Sampel

Sampel menurut Danang (2013) bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>38</sup> Dengan ini sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti oleh penulis. Dan untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu proses pengambilan sampel dengan cara pembagian populasi ke dalam strata, dan memilih sampel acak dari setiap strata.<sup>39</sup> Dengan menggunakan rumus slovin dan mengambil nilai  $e = 10\%$  (0,01) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah total populasi

$e$  = Batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (10%)

$$n = \frac{7942}{1+7942(10\%)} = \frac{7942}{1+79,42} = \frac{7942}{80,42} = 98,7 \text{ atau } 99 \text{ responden}$$

Berdasar hasil dari rumus di atas, jumlah mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang terdiri dari 8 fakultas adalah 7.942 mahasiswa, dan yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 mahasiswa dari fakultas yang ada.

Dengan ini, strata adalah jumlah fakultas yang terdapat di UIN Walisongo Semarang dan penentuan sampelnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Danang Sunyoto, *Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2013).

<sup>39</sup> Siti Faiqotul Ulya, 'Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood', *UNNES Jurnal of Mathematics*, ISSN 2252-6943, 2018, h. 108.

Tabel Sampel per Fakultas

No	Fakultas	Perhitungan Strata Fakultas	Hasil Sampel per Fakultas
1	Dakwah dan Komunikasi (FDK)	$1264 / 7942 \times 99$	16
2	Syari'ah dan Hukum (FSH)	$1229 / 7942 \times 99$	15
3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	$1563 / 7942 \times 99$	20
4	Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	$943 / 7942 \times 99$	12
5	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	$1061 / 7942 \times 99$	13
6	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	$465 / 7942 \times 99$	6
7	Psikologi dan Kesehatan (FPK)	$508 / 7942 \times 99$	6
8	Sains dan Teknologi (FST)	$909 / 7942 \times 99$	11
Jumlah Sampel			99
<b>Total</b>			<b>100 %</b>

Tabel 3. Sampel per Fakultas

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai masalah yang tengah diteliti dengan tujuan mendukung penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan studi kepustakaan.

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah kumpulan daftar pertanyaan yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis mengenai penelitian.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, ada sebanyak 99 kuesioner atau angket yang akan disebar kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang mana akan dijadikan sampel dan akan dikumpulkan untuk selanjutnya diujikan menggunakan alat uji statistik.

<sup>40</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, ed. by UB Press (malang, 2018).

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui beberapa literatur, karya ilmiah, artikel, dan bahan analisis serta publikasi-publikasi lainnya yang layak dijadikan sumber dan mendukung penelitian ini.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kuantitas, kualitas, mutu dan standar.<sup>41</sup> Variasi tersebut ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat berbagai macam variabel penelitian, diantaranya: variabel dependen, variabel independen, variabel moderator, variabel antara (*intervening*), variabel kontrol, variabel pembaur, dan variabel penyerta.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan hanya 2 variabel saja, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen (terikat).<sup>43</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini, yang termasuk variabel bebas adalah implementasi Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1), dan pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2).

b. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas<sup>44</sup>. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa (Y<sub>1</sub>).

---

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi 2 (Jakarta: Kencana, 2005). h.69

<sup>42</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (malang: UB Press, 2012). h. 18-19.

<sup>43</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Percetakan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

<sup>44</sup> Agung.

### 3.4.2 Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses dimana angka atau simbol diletakkan sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Skala pengukuran diperlukan untuk mengkuantitatifkan data berupa angka-angka atau simbol pada suatu variabel. Adapun dalam penelitian kuantitatif ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Bentuk jawaban skala likert bertingkat, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang diberi skor 1 sampai 5.<sup>45</sup> Skor tersebut dipertimbangkan untuk memudahkan responden dalam mengkategorikan ‘sangat tidak setuju’ dengan ‘sangat setuju’. Dimana skor 1 dikategorikan rendah dan skor 5 dikategorikan paling tinggi. Rentang penilaian skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel Pembobotan Skor untuk Jawaban Responden terhadap Kuesioner**

Skor	1	2	3	4	5
Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Tabel 4. Pembobotan Skor Untuk Jawaban Responden Terhadap Kuesioner

**Tabel Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1)	Pengetahuan Merger Bank Syariah atau BSI adalah penggabungan bank syariah bumh yang terdiri dari BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang bank syariah</li> <li>• Pengetahuan tentang informasi produk bank syariah</li> <li>• Kemudahan dalam akses</li> </ul>	Skala Likert

<sup>45</sup>Dryon Taluke, et al., “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat’, *Jurnal Spasial*, Vol 6 No 2.ISSN 2442-3262 (2019), h. 534.

	Mandiri Syariah	layanan bank syariah	
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2)	Pembelajaran adalah upaya membandingkan perilaku apa yang mungkin terjadi sebelum individu ditempatkan dalam situasi belajar dan perilaku apa yang dapat ditunjukkan setelah diberikan perlakuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Keuangan</li> <li>• Pengajaran Keuangan</li> <li>• Pengelolaan Keuangan</li> </ul>	Skala Likert
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y1)	Keadaan mengetahui produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi sesuai dengan syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman tentang keuangan,</li> <li>• kompetensi keuangan</li> <li>• kesadaran risiko keuangan, dan</li> <li>• tanggung jawab keuangan</li> </ul>	Skala Likert

Tabel 5. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam memproses data diperlukan teknik analisis data yang menjadi informasi mudah dipahami dan mendapatkan jawaban secara kuantitatif atas pertanyaan ‘apakah implementasi Pengetahuan Merger Bank Syariah yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi mahasiswa UIN Walisongo’. Untuk menganalisis penelitian ini maka dibutuhkan perhitungan ilmu statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Alat yang digunakan untuk perhitungan statistik dalam penelitian ini yaitu program SPSS versi 26. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang mana merupakan program yang diperuntukkan untuk mengolah data statistik yang paling populer dan paling banyak penggunaannya di seluruh dunia guna menyelesaikan tugas penelitian seperti

skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Adapun tahap-tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut :

### **3.5.1 Uji Instrumen**

#### **3.5.1.1 Uji Validitas**

Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana pengukuran yang tepat atau yang diharapkan peneliti dalam mengukur apa yang akan diukur.<sup>47</sup> Dari pernyataan tersebut pengujian validitas digunakan untuk menguji apakah setiap pertanyaan- pertanyaan kuesioner peneliti valid atau tidak . Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pearson coreelation. Dalam teknik pearson coreelation dapat dilihat melalui angka pada kolom Corrected item-Total Correlation atau r hitung dari setiap pertanyaan- pertanyaan kuesioner. Setelah mengetahui nilai r hitung maka dibandingkan dengan nilai tabel. Setiap pertanyaan kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table, yang mana:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid
- c. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima

Sedangkan untuk menentukan signifikan atau tidaknya korelasi antar variabel dilihat jika terdapat tanda bintang:

- a. Jika berbintang satu, berarti korelasi signifikan pada level 5% (0,05) untuk dua sisi
- b. Jika berbintang dua, berarti korelasi signifikan pada level 1% (0,01) untuk dua sisi

---

<sup>46</sup> et al. Rini Oktafiyani, 'Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Siswa/i Kelas X Di SMU Negeri 92 Jakarta', *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, Vol XII.ISSN 1978-1946 (2016), h. 47.

<sup>47</sup> Febrinawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memperlakukan sejauh mana pengukuran sapat dipercaya karena kekonsistennya.<sup>48</sup> Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil dari Cronbach alpha coefficient. Hasil dari Cronbach alpha coefficient apabila lebih dari atau sama dengan 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel.

- Hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel.
- Hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.<sup>49</sup> Uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi akan dikatakan baik apabila memiliki data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.<sup>50</sup> Untuk mengetahui normalitas data dapat diuji menggunakan cara Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : data berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 5% (0,05)

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 5% (0,05)

---

<sup>48</sup> Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23.

<sup>49</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>50</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Dava Media, 2012).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksinya dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $\geq 0.1$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ .<sup>51</sup>

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujiannya dapat menggunakan uji Spearman dengan membandingkan nilai semua rank- spearman terhadap nilai signifikansi, dimana akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya  $< 5\%$ .<sup>52</sup>

### 3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang)

---

<sup>51</sup> Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

<sup>52</sup> Jamaluddin dan La Tommeng, “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin”, *Jurnal Media Pustakawan*, Vol 25 No (2018), h. 18.

- $\alpha$  = Nilai konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Nilai koefisien regresi
- X1 = Implementasi Pengetahuan Merger Bank Syariah
- X2 = Pembelajaran di Perguruan Tinggi
- e = Standar error

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam menganalisis regresi, yang mana ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 dan 1. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bernilai 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin mendekati nilai 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji F (Signifikansi Simultan)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji simultan pada variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat apabila p-value < level of significant, atau F hitung > dari F tabel<sup>53</sup>

#### 3.5.4.3 Uji t (Signifikasnsi Individual)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Pada uji t-test, masing-masing variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel

---

<sup>53</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015). h, 53

terikat apabila *p-value* < *level of significant* yang ditentukan, atau t- hitung > dari t-tabel.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ibid. h. 54

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah UIN Walisongo Semarang**

Didirikan pada tanggal 6 April 1970 dengan nama bernama IAIN (Institut Agama Islam Negeri) saat ini menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo. Terdapat 5 Fakultas yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa Tengah pada awal berdirinya kampus ini. Diantaranya ada Fakultas Dakwah di Kota Semarang, Fakultas Ushuluddin di Kabupaten Kudus, Fakultas Tarbiyah di Kabupaten Salatiga, kemudian Fakultas Syariah yang terbagi dua yaitu berada di Kecamatan Bumiayu, Brebes dan di Kabupaten Demak. Adanya kampus Islam UIN Walisongo ini bermula dari tidak terpisahnya kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah akan adanya lembaga pendidikan tinggi sebagai wadah pendidikan pasca pendidikan pesantren. Hal tersebut dikarenakan Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang memiliki basis pesantren yang sangat besar dan terdapat pondok pesantren besar pula.

Sejalan dengan perkembangannya yang selalu positif, kampus yang pada awalnya bernama IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Walisongo bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) pada 19 Desember 2014. Perubahan nama tersebut secara resmi disahkan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka. Nama Walisongo sendiri merupakan nama yang menjadi simbol spirit terhadap dinamika sejarah kampus ini yang dicetuskan oleh para pendiri secara sadar. Dalam riwayat sejarahnya, UIN Walisongo terlibat aktif dalam pergulatan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam inklusif khas Walisongo, sekaligus terus-menerus melakukan inovasi agar keberadaannya dapat secara signifikan berdaya bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkhidmah untuk membangun peradaban umat manusia.

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan salah satu Universitas Islam yang terdapat di Kota Semarang, Jawa Tengah. Tepatnya kampus UIN Walisongo terletak di wilayah yang terbilang strategis karena berada di jalur

utama menuju dan keluar dari Semarang. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri saat ini memiliki 3 kampus yang terbagi kedalam 3 wilayah yang berdekatan. Diantaranya kampus 1 yang terletak di Jalan Walisongo no. 3-5, Jerakah Semarang 50185. Tidakjauh dari itu, tiga ratus meter dari wilayah kampus 1 berdirilah kampus 2 yaitu berada tepat di Jalan Prof. Dr. Hamka KM 2, Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Dan dari area kampus 2 ke wilayah kampus 3 berjarak kisaran 500 meter yaitu di Jalan Prof. Dr. Hamka KM 3 Kecamatan Ngaliyan Semarang.<sup>55</sup>

#### **4.1.2. Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang**

##### **4.1.2.1 Visi**

“Universitas Islam riset terdepan berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

##### **4.1.2.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEK berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah;
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional;
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

##### **4.1.3 Tujuan**

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan

---

<sup>55</sup> Ardhi Dikka, ‘Mengenai Lebih Dekat UIN Walisongo Semarang’

- mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan;
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

## **4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden**

### **4.2.1 Deskriptif Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *stratified random sampling* yang mana data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam strata dan memilih sampel acak dari setiap strata tersebut. Dan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dari setiap strata adalah menggunakan *rumus slovin*. Strata untuk data yang dimaksud disini adalah fakultas-fakultas yang terdapat di UIN Walisongo Semarang. Dengan kata lain, peneliti mendapatkan data dengan cara membagikan kuesioner (angket) kepada responden yang telah diambil dari tiap fakultas yang berjumlah 99 mahasiswa aktif yang berasal dari angkatan tahun 2017 dan 2018 yang nantinya akan mendapatkan gelar sarjana dan diploma. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dari tanggal 17 Juni 2021 sampai 22 September 2021. Setelah data dari kuesioner terpenuhi kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan media analisis SPSS versi 26.

### **4.2.2 Karakteristik Responden**

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan tahun 2018 yang berasal dari 8 fakultas yang berjumlah 99 responden. Karakteristik tiap responden meliputi nama lengkap responden, jenis kelamin, angkatan, dan fakultas. Data dari karakteristik responden tersebut bertujuan untuk menggambarkan keadaan responden sehingga peneliti lebih mudah memperoleh informasi dan dapat memahami hasil-hasil penelitian nanti. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner telah diperoleh gambaran karakteristik sebagai berikut:

- a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel Jenis Kelamin Responden**

	Jenis Kelamin	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki – Laki	11	11,1%
	Perempuan	88	88,9
Total		99	100%

*Tabel 6. Jenis Kelamin Responden*

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah masing- masing jenis kelamin laki-laki dan perempuan mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017 dan 2018 yang diambil menjadi responden. Jenis kelamin laki-laki berjumlah 11,1% atau 11 responden, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 88,9% atau 88 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan.

b. Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan/periode mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel Angkatan atau Periode Responden**

	Angkatan	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	2017	62	62,6%
	2018	37	37,4%
Total		99	100,0

*Tabel 7. Angkatan atau Periode Responden*

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah masing- masing angkatan tahun 2017 dan angkatan tahun 2018 mahasiswa UIN

Walisongo Semarang yang diambil menjadi responden. Angkatan tahun 2017 berjumlah 62,6% atau 62 responden, sedangkan angkatan 2018 berjumlah 71,4% atau 37 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah angkatan tahun 2017.

c. Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel Fakultas Responden**

	Fakultas	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Dakwah dan Komunikasi	12	12,1%
	Ekonomi dan Bisnis Islam	15	15,1%
	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	16	16,2%
	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	13	13,1%
	Psikologi dan Kesehatan	6	6,1%
	Sains dan Teknologi	20	20,2%
	Syari'ah dan Hukum	6	6,1%
	Ushuluddin dan Humaniora	11	11,1%
Total		99	100,0

*Tabel 8. Fakultas Responden*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah mahasiswa setiap fakultas yang terdapat di UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018 yang diambil menjadi responden. Jumlah tersebut disesuaikan dengan hasil perhitungan sampel menggunakan *rumus slovin*. Fakultas dakwah dan

komunikasi berjumlah 16,2% atau 16 responden, fakultas ekonomi dan bisnis Islam berjumlah 13,1% atau 13 responden, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik berjumlah 6,1% atau 6 responden, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan berjumlah 20,2% atau 20 responden, fakultas psikologi dan kesehatan berjumlah 6,1% atau 6 responden, fakultas sains dan teknologi berjumlah 11,1% atau 11 responden, fakultas syari'ah dan hukum berjumlah 15,1% atau 15 responden, dan fakultas ushuluddin dan humaniora berjumlah 12,1% atau 12 responden

Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8 fakultas di UIN Walisongo Semarang dan sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, hal tersebut dikarenakan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan memiliki jumlah mahasiswa paling banyak

### 4.2.3 Analisis Uji Instrumen

#### 4.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan korelasi antar skor atau dari tiap pernyataan dengan skor konstruk atau variabel. Instrument tiap variabel si setiap item pernyataan dikatakan valid juga diketahui  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif. Penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26 menghasilkan data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1)	1	0.867	0.1663	Valid
	2	0.913	0.1663	Valid

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	3	0.844	0.1663	Valid
Pembelajaran (X2)	1	0.742	0.1663	Valid
	2	0.850	0.1663	Valid
	3	0.818	0.1663	Valid
Literasi (Y)	1	0.730	0.1663	Valid
	2	0.815	0.1663	Valid
	3	0.794	0.1663	Valid
	4	0.614	0.1663	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Sumber data: output SPSS 26 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai masing-masing item pertanyaan dari kelima variabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ). Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah valid.

#### 4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel diantaranya: variabel implementasi Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1), variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi(X2), dan variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y). Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Nilai Kritk</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1)	0.846	> 0.60	Reliabel
Pembelajaran (X2)	0.725	> 0.60	Reliabel
Literasi (Y)	0.706	> 0.60	Reliabel

*Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas*

*Sumber data: output SPSS 26 yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari > 0.60, yang berarti semua variabel independen (Pengetahuan Merger Bank Syariah dan pembelajaran) dapat dinyatakan reliabel dengan melihat tabel diatas.

#### **4.2.4 Analisis Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, dan variabel independen memiliki data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan analisis statistik (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) pendekatan *monte carlo* dan analisis grafik (*Normal P-P Plot*). Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* atau uji K-S menunjukkan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *monte carlo* > 0,05, sedangkan pada hasil analisis grafik suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila alur titik menyebar di sekitar garis diagonal dan arahnya mengikuti.

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98680136
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.071
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Tabel 11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dengan pendekatan *monte carlo* sebesar  $0,114 > 0,05$ ; yang \ asumsi normalitas terpenuhi.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolonieraritas

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel X1 atau Pengetahuan Merger Bank Syariah memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,942 > 0,01$  dan nilai VIF sebesar  $1,062 < 10$ , hal itu menunjukkan tidak ada gejala multikolonieraritas pada variabel tersebut. Sedangkan untuk Variabel X2 atau Pembelajaran menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,942 > 0,01$  dan nilai VIF sebesar  $1,062 < 10$ , hal itu menunjukkan tidak ada gejala multikolonieraritas pada variabel tersebut yang dapat dilihat pada table berikut ini :

## Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

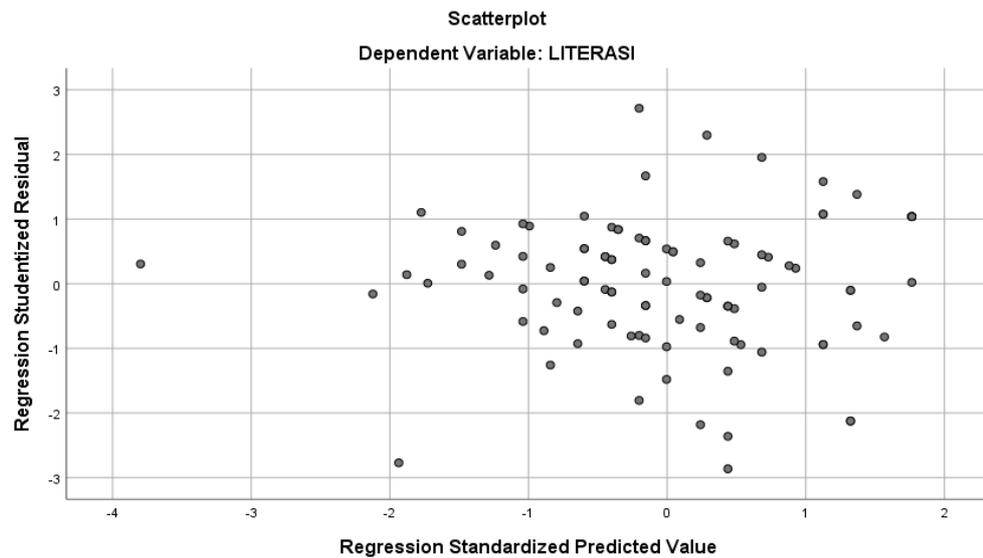
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.531	1.693		.904	.368		
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002	.942	1.062
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000	.942	1.062

a. Dependent Variable: LITERASI

### 4.2.4.3 Uji Heterokedastisitas

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik yang terdapat di uji *scatterplott*, dapat dijelaskan bahwa persebaran titik-titik diatas tidak membentuk sebuah pola tertentu. Maka bisa

disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala penyakit heteroskedastisitas.

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.286	1.057		-.270	.788		
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.000	.067	.000	.002	.998	.942	1.062
	PEMBELAJARAN	.152	.069	.225	2.201	.030	.942	1.062

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glesjer*

Dapat di bahwa Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena berdasarkan output diatas nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1) adalah 0.998. sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pembelajaran (X2) adalah 0.030. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, yang mana nilai variabel X harus > dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### **4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertugas untuk melihat pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran terhadap Literasi Keuangan Syariah. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengetahui antara variable bebas dan variable terikat. Adapun perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### Gambar Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.531	1.693		.904	.368
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000
a. Dependent Variable: LITERASI						

*Tabel 14 Hasil Uji Analisis Linear Berganda*

Dari pengujian tersebut didapatkan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.531 + 0.338X_1 + 0.757X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Merger Bank Syariah

X<sub>2</sub> = Pembelajaran

e = Variabel Pengganggu

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan persamaan regresi diatas dapat menerangkan bahwa variabel Religiusitas dan Pengetahuan memberikan kontribusi positif terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah dimana dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

- a. Konstanta sebesar 1.531 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai intensi minat Menggunakan Bank Syariah sebesar 1.531
- b. Koefisien regresi pada Pengetahuan Merger Bank Syariah (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel Literasi

Keuangan Syariah (Y) sebesar 0.338, artinya setiap ada peningkatan variabel religiusitas dengan memperhatikan variabel pengetahuan akan meningkatkan intensi sebesar 0.338.

- c. Koefisien regresi pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel Literasi Keuangan Syariah (Y) sebesar 0.757, artinya setiap ada peningkatan variabel Pengetahuan dengan memperhatikan variabel Religiusitas akan meningkatkan intensi sebesar 0.757.

**4.2.6 Analisis Hasil Uji Hipotesis**

**4.2.6.1 Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan atau pengaruh variabel independen pada model regresi penelitian ini dalam menerangkan variasi variabel dependen. Karena regresi penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, maka hasil pengujian dapat dilihat pada Adjusted R Square dalam tabel berikut ini:

**Gambar Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.426	.414	2.007
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN, PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH				
b. Dependent Variable: LITERASI				

*Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,414 sehingga dapat dijelaskan bahwa kesua variabel independen yaitu Pengetahuan Merger Bank Syariah dan pembelajaran di perguruan tingi memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap literasi keuangan syariah sebesar 0,414 atau 41,4 persen. Sedangkan sisanya (100% - 41,4% = 58,6%) dijelaskan oleh sebab- sebab atau faktor yang lain di luar model penelitian, dengan kata lain diluar kedua

variabel independen yang digunakan pada penelitian model regresi ini.

#### 4.2.6.2 Hasil Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen pada model regresi penelitian ini (variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah dan pembelajaran di Perguruan Tinggi) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Literasi keuangan syariah). Derajat keyakinan yang digunakan sebesar 5 % atau 0,05. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom F dan kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama apabila F hitung > F tabel, dan kolom sig. < 0,05.

**Tabel Hasil Uji F ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.793	2	143.397	35.586	.000 <sup>b</sup>
	Residual	386.843	96	4.030		
	Total	673.636	98			
a. Dependent Variable: LITERASI						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN, PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH						

*Tabel 16 Hasil Uji F ANOVA*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai F tabelnya adalah ( $F_{tabel} = k ; n-k = 2 ; 99-2 = 4 ; 97 = 3,09$ ). Dengan demikian sesuai hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar  $35.586 > F_{tabel}$  sebesar 3,09 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara bersama-sama semua variabel independen yaitu variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah dan pembelajaran di perguruan tinggi mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Literasi keuangan syariah.

#### 4.2.6.3 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh signifikansi pengaruh tiap-tiap variabel independen secara parsial terhadap variabel

dependen pada model regresi penelitian ini. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom t dan kolom sig., jika nilai t hitung > nilai t tabel dan probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05 maka artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen (Pengetahuan Merger Bank Syariah dan pembelajaran di perguruan tinggi) terhadap variabel dependen (Literasi keuangan syariah). Output uji parsial menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.531	1.693		.904	.368
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000

a. Dependent Variable: LITERASI

*Tabel 17 Hasil Uji t Parsial*

Nilai t tabel adalah 1,292; sehingga berdasarkan tabel 4.12 dapat diinterpretasikan pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Uji t antara X1 terhadap Y (variable Pengetahuan Merger Bank Syariah terhadap literasi keuangan syariah)

H0 : tidak ada pengaruh antara X1 terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara X1 terhadap Y

Kriteria :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H1 diterima

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H0 ditolak

Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah (X1) diperoleh nilai  $t$  hitung = 3,135 yang berarti nilai  $t$  hitung > nilai  $t$  tabel 1,292 dan nilai signifikansinya adalah  $0,002 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variable Pengetahuan Merger Bank Syariah dengan literasi keuangan syariah. Hal ini bisa juga dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Pengetahuan Merger Bank Syariah dan literasi keuangan syariah, dan hipotesis pertama yang berbunyi variable Pengetahuan Merger Bank Syariah berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah diterima.

- b. Uji  $t$  antara X2 terhadap Y (variable pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan syariah)

H0 : tidak ada pengaruh antara X2 terhadap Y

H2 : ada pengaruh antara X2 terhadap Y

Kriteria :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H2 diterima

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H0 ditolak

Variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) diperoleh nilai  $t$  hitung = 6,846 yang berarti nilai  $t$  hitung > nilai  $t$  tabel 1,292 dan nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa H1 diterima yang artinya faktor pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif literasi keuangan syariah, dan hipotesis kedua yang berbunyi variable pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan syariah diterima.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Intepertasi data secara statistik telah dilakukan guna menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hipotesis di atas, masing-masing variabel bebas yaitu Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan baik

secara simultan maupun parsial terhadap literasi keuangan syariah dengan rincian sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah**

Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah menghasilkan nilai koefisien t hitung 3,135 dan probabilitas signifikansinya 0,002. Dengan batas signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel 1,292, sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) dan nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari nilai batas signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima dengan hasil berpengaruh dan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengetahuan Merger Bank Syariah terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017-2018.

Hasil analisis berpengaruh signifikan pada variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2017-2018 adalah sesuatu yang tepat dikarenakan mahasiswa pada Angkatan ini secara langsung memiliki pemahaman tentang Bank Syariah Indonesia dikarenakan target kewajiban Perguruan Tinggi untuk memiliki rekening Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan Merger Bank Syariah juga yang dikatakan sebagai strategi baik dalam upaya mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah dan senada dengan salah satu misinya yang dikatakan sebagai akses solusi keuangan syariah di Indonesia yang diharapkan mampu menjawab masalah kesenjangan indeks literasi keuangan syariah Indonesia.

Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati (2022) dalam judul “Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah” menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan dan minat generasi Z menggunakan bank syariah hasil merger.<sup>56</sup> Kemudian dalam Munawir (2021) di penelitiannya yang berjudul “Upaya Bank Syariah

---

<sup>56</sup> Generasi and others.

Indonesia (BSI) Cabang Sambas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dan Minat Menabung Nasabah“ mengemukakan bahwa diperlukannya penambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah beserta produk dan jasanya, dan juga menambah keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan.<sup>57</sup>

Berdasarkan kondisi terkini Industri Keuangan Syariah Indonesia diketahui bahwa market share Perbankan Syariah masih sangat rendah yaitu 6,52% namun dengan pertumbuhan asset sebesar 12,22% secara *YoY* mencapai Rp 646,2 Triliun.<sup>58</sup> Hal ini diproyeksikan akan tetap positif dengan berbagai upaya seperti yang telah dikemukakan beberapa penelitian sebelumnya.

#### **4.3.2 Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Nilai koefisien yang dihasilkan pada variabel pembelajaran di perguruan tinggi dengan *t* hitung 6,846 dan probabilitas signifikansinya 0,000. Dengan batas signifikansi 0,05 diperoleh nilai *t* tabel 1,292; sehingga nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel (*t* hitung > *t* tabel) dan nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari nilai batas signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pembelajaran diperguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

Hasil hipotesis menyatakan “faktor pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah”, hipotesis tersebut diterima sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dewi Kartikaingsih dan Samsu Yusuf (2020), dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora)” yang

---

<sup>57</sup> Munawir and Maskupah, ‘Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dan Minat Menabung ...’, *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 4.1 (2021), 61–72 <<http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/505>>.

<sup>58</sup> Isnaeni Achdiat, ‘Webinar Outlook Industri Jasa Keuangan Syariah Tahun 2022 : Profil Isnaeni Achdiat’, 2022.

menunjukkan Variabel Lingkungan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai koefisien korelasi berganda 0,173.

Hasil analisis berpengaruh signifikan pada variabel pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan syariah adalah sesuatu yang tepat dikarenakan tepat dikarenakan dalam kadar pendidikan perguruan tinggi mahasiswa sudah mulai mendapatkan ilmu keuangan dan praktik keuangan dalam kehidupan sehari-hari selain itu hal ini juga pada perguruan tinggi termasuk UIN Walisongo Semarang banyak jenis kegiatan ataupun pembelajaran mengenai keuangan sehingga dengan hal ini mampu menyadarkan mahasiswa lebih dalam mengenai ilmu keuangan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dengan demikian, kesimpulan yang diberikan sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan pada hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Merger Bank Syariah berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,135 > t$  tabel  $1,292$
2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dan 2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $7,250 > t$  tabel  $1,292$ .

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menjalankan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang dialami dan harus lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang lebih sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan data sampel terbatas hanya dari kalangan mahasiswa Angkatan 2017- 2018
2. Penelitian ini menggunakan variabel  $X_1$  yang baru dirilis sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyebaran dan pengolahan data

#### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel- variabel diluar variabel pada penelitian ini

karena persentase variabel diluar lebih tinggi, sehingga nantinya diperoleh informasi yang lebih lengkap terkait faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

2. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia, diharapkan upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam menjadi pioneer literasi keuangan syariah nasional lebih massif dengan mengadakan kerjasama dengan elemen pendidikan dan lebih secara langsung berinteraksi dengan mahasiswa.
3. Bagi UIN Walisongo Semarang, diharapkan bagi UIN Walisongo Semarang untuk lebih massif mengadakan upaya pembelajaran literasi keuangan syariah secara *general* kepada seluruh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, Isnaeni, 'Webinar Outlook Industri Jasa Keuangan Syariah Tahun 2022 : Profil Isnaeni Achdiat', 2022
- Agung, Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis* (malang: UB Press, 2012)
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti, 'Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3 (2) (2015), 11 <<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>>
- bankbsi.co.id, 'Sejarah Perusahaan' <<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Rajawali Press, 2016)
- Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi 2 (Jakarta: Kencana, 2005)
- Dikka, Ardhi, 'Mengenal Lebih Dekat UIN Walisongo Semarang' <<https://www.google.com/amp/s/pramudikaardi.wordpress.com>>
- Dryon Taluke, et al., "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Jurnal Spasial*, Vol 6 No 2.ISSN 2442-3262 (2019), h. 534
- Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Percetakan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Gagne, R. M., *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. (New York: Holt, Rinehart and Winston., 1985)
- Generasi, Persepsi Nasabah, Pasca Pengumuman, Merger Bank, Syariah Yulfan, Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati, and others, 'PERSEPSI NASABAH GENERASI Z PASCA PENGUMUMAN MERGER BANK SYARIAH Yulfan Arif Nurohman 1 , Rina Sari Qurniawati 2', *Jurnal Among Makarti*, 14.2 (2021), 13–28
- Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)
- Ghozali, Mohammad, and Tryas Titi Sari, 'Paradigma Filsafat Ekonomi Syariah

- Sebagai Suatu Solusi Kehidupan Manusia’, *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16.2 (2018), 135–46 <<https://doi.org/10.35905/diktum.v16i2.615>>
- Gitman, L. J. and Zutter, C.J, ‘Principles of Managerial Finance’, in *13th Edition*, ed. by Prentice Hall (Boston, 2012)
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Jamaluddin dan La Tommeng, “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin”, *Jurnal Media Pustakawan*, Vol 25 No (2018), h. 18
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- ‘Jokowi Akan Resmikan Bank Syariah Indonesia Beraset Hari Ini’, *CNN Indonesia*, 2021 <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210201121151-78-600802/jokowi-akan-resmikan-bank-syariah-indonesia-beraset-hari-ini>>
- Kahenni, K, ‘Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang’, 1 (2019) <<http://eprints.walisongo.ac.id/11130/>>
- Kartikaningsih, Dewi, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora )’, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen Labora )*, 3 (2020), 357–63
- knks, ‘Kajian Konversi Merger , Holding, Dan Pembentukan Bank BUMN Syariah’, 35 <[https://knks.go.id/storage/upload/1583204515-Kajian Konversi Merger Holding dan Pembentukan Bank BUMN Syariah.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1583204515-Kajian%20Konversi%20Merger%20Holding%20dan%20Pembentukan%20Bank%20BUMN%20Syariah.pdf)>
- ‘Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah’, *Knks.Go.Id* <<https://knks.go.id/tentang>> [accessed 2 March 2021]
- Komite Nasional Keuangan Syariah, ‘Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024’, *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 2018, 1–443 <[https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan Eksyar\\_Preview.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan%20Eksyar_Preview.pdf)>
- Mulyati, and Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Ar-raniry Banda Aceh, ‘No Title’, 2021 <<http://s2es.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/merger-bank-syariah-peluang-atau-ancaman>>
- Munawir, and Maskupah, ‘Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sambas Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dan Minat Menabung ...’, *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan*

- Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 4.1 (2021), 61–72  
<<http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/505>>
- Nasution, Anriza Witi, and Anriza Witi Nasution, ‘Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40  
<<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>>
- Nizar, Muhammad Afdi, *Penguatan Perbankan Syaria’ Ah Melalui Merger Atau Konsolidasi*, 2016
- Novy Lumanauw, ‘MUI: Merger 3 Bank Syariah Ikhtiar Bagus Bagi Indonesia’  
<<https://www.beritasatu.com/ekonomi/696573/mui-merger-3-bank-syariah-ikhtiar-bagus-bagi-indonesia>> [accessed 18 March 2021]
- Nugroho, Eko, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, ed. by UB Press (malang, 2018)
- Nur kholis, ‘Potret Perkembangan Dan Praktik Keuangan Islam Di Dunia’, *Jurnal Studi Agama, Universitas Indonesia.*, Vol. XVII,1, (2017), hal. 81  
<<https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss1.art1>>
- PERPRES, ‘PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2020 TENTANG KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH’, 2020, p. pasal 4
- Rini Oktafiyani, et al., ‘Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Siswa/i Kelas X Di SMU Negeri 92 Jakarta’, *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, Vol XII.ISSN 1978-1946 (2016), h. 47.
- Romi Padli, ‘JADIKAN IKHTIARMU SEBAGAI SENJATA KEBAIKAN - Direktorat Pendidikan Dan Pembinaan Agama Islam’  
<<https://dppai.uui.ac.id/jadikan-ikhtiarmu-sebagai-senjata-kebaikan/>>  
[accessed 17 March 2021]
- Setiawan., Soetiono dan, *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. (Depok: Rajawali, 2018)
- Siti Faiqotul Ulya, et el, ‘Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood’, *UNNES Jurnal of Mathematics*, ISSN 2252-6943, 2018, h. 108
- Sunyoto, Danang, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Dava Media, 2012)
- , *Metode Dan Instrumen Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2013)
- Vicary, Abdullah Daud, *Buku Pintar Keuangan Syariah* (Jakarta: Zaman, 2012)
- Wareza, Monika, ‘Februari 2021 Bank Syariah BUMN Merger, Begini

- Updatenya', *CNBC Indonesia*, 2020  
<<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200819111852-17-180766/februari-2021-bank-syariah-bumn-merger-begini-updatenya>>
- , 'Merger Bank Syariah BUMN, Sedahsyat Ini Dampak Ekonominya!', *CNBC Indonesia*, 2020  
<<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201104143241-17-199258/merger-bank-syariah-bumn-sedahsyat-ini-dampak-ekonominya>>
- Warno, and Dessy Noor Farida, 'Kompetisi Net Interest Margin (NIM) Perbankan Indonesia : Bank Konvensional Dan Syariah', *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14.2 (2017), 143–62
- Wise, Sean, 'The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival', *International Journal of Business and Management*, 8 (2013)  
<<https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n23p30>>
- Yunus, Kurniati, 'Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan', 2020
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Yusup, Febrianawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23
- Yusup, Febrinawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17–23 <<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Responden Instrumen Penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Angkatan 2017-2018

No	Nama	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin
1	Jihan	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
2	Baeti ishfari	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
3	Halimatus sa'diyah	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
4	Khofifah Nur Fahmiyati	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
5	Fahmi Akbaril Khuluq	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Laki-laki
6	Avita Nur Hamida	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
7	Annisaul fauziyah	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
8	Nunung Sri Kholifah	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
9	Fatimah Azzahra Lubis	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
10	Rahmat hidayatullah	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Laki-laki
11	Sinta Emac Cholilah	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
12	Siti Nur Aisyah	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
13	Sella Tanjaya	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
14	Putri Apriliyani	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
15	Siti Zulaikhah	2017	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
16	Antik Fralinda	2018	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	Perempuan
17	Khalimah Sa'diyah	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
18	Laili Nur Azlina	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan

No	Nama	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin
19	Fiki	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
20	Syamsul Hidayat	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Laki-laki
21	Maya Mariya Ulfa H	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
22	Ninik Indarti	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
23	Avi Viqi Fatwa	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Laki-laki
24	Muabidin	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Laki-laki
25	Nisa	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
26	Isma Laily Rahmawati	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
27	Yunia Elviyanti	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
28	Liyal Ulya	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
29	Laelatussifak	2017	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	Perempuan
30	Zidna	2017	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
31	Nur Laela	2018	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
32	Faza Nurul Laili	2017	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
33	NOVI ELYA SARI	2017	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
34	Nurul Komariyah	2017	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
35	Adiba Aqilah	2018	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Perempuan
36	FAIZMAILIAT US	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
37	Zulfa Dzakiyah	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
38	Ilma Nur Afidah	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
39	Ummu Fadilatus Shania	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
40	Evita Nur Apriliana	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
41	Amilia T	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Perempuan

No	Nama	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin
			(FITK)	
42	Sulistiawati	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
43	Lailatus Sholihah	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
44	Ahmad Wahri Ma'ruf	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Laki-laki
45	Hikmatas Syarifah	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
46	Annisa Tsamrotul Lisafida	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
47	Rikza Winanda	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
48	Indah Darmawati	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
49	Nur Arina Mawarni	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
50	Salma Lailia K	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
51	Priskilia Nur Safitri	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
52	Lim'atul azizah	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
53	Anjar Widiyanti	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
54	Arumaisyah Salsabila	2017	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
55	Hana Azizah	2018	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	Perempuan
56	Septi	2018	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
57	Putri Cahya	2018	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
58	Ines Rohmattul Hinyah	2018	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
59	Hani Eka Apriliya	2017	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
60	Putri aprilia ayuningsih	2018	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
61	Dewi Priswati	2017	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	Perempuan
62	Heni Masfufah	2018	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
63	Putri Amalia Solikhah	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan

No	Nama	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin
64	Gita Cahya Ari Sandi	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
65	Nur Laila Azkiya	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
66	Ma'lumatul Fuadiyah	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
67	Toifatul Munawaroh	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
68	Zahrotul Khafifah	2018	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
69	Maf'ula Ainur Rofi'ah	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
70	Nurul Farida Tunnajach	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
71	Putri Aghnat	2017	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
72	Khofifah Nur Indah	2018	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	Perempuan
73	Miftakhul Falah	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Laki-laki
74	Ana Fiatul Lutfiah	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
75	Dewi Nur Azizah	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
76	Zaenal Arifin	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Laki-laki
77	Mustofidatul Choiriyah	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
78	Rahma	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
79	Maftukhah	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
80	Uyun Firdaus Wijayanti	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
81	Andini	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
82	Shella Fetty Rosalina	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
83	Latifa	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
84	Dinda niswatul umah	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
85	Silmi habibah	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
86	meilia	2018	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
87	fina	2017	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	Perempuan
88	Amir Hafinuddin	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Laki-laki
89	Lailatul hidayah	2018	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
90	Nurul Fitria	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan

No	Nama	Angkatan	Fakultas	Jenis Kelamin
91	Syafi' Niemi	2018	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Laki-laki
92	Kiki Robiatul Dawiyah	2018	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
93	Latifatul asna	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
94	Alwi husein	2018	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Laki-laki
95	Umi Kulsumma Wardani	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
96	Rosda Aqila	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
97	eri susilowati	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
98	Siti Naimah	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan
99	Aulia	2017	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	Perempuan

**Lampiran 2**  
**INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)**

**KUESIONER PENELITIAN (GOOGLE FORM)**  
**PENGARUH PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH DAN**  
**PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP**  
**LITERASI KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah FEBI UIN Walisongo 2017-2018)**

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Diah Nur Sa'adah dari jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 saat ini sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Merger Bank Syariah dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2017-2018)".

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian ini, saya memohon dengan hormat atas kesediaan saudara/I untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Segala informasi yang Saudara/I berikan akan terjaga kerahasiaannya dan tidak berpengaruh terhadap nama baik Saudara/i.

Atas kerjasama dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kelancaran atas segala urusan Saudara/i.

Wassalamu'alaikum wr.wb

**Identitas Responden**

Nama Responden :

Angkatan :

No. Wa :

Fakultas :

Alamat Email :

### Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan berikut ini dengan jujur dan obyektif, kaitkan setiap butir pertanyaan dengan yang Anda alami dalam kehidupan sehari-hari. Untuk setiap pertanyaan silahkan dipilih pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda dengan kriteria pengukuran :

Skor	1	2	3	4	5
Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

### Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya Mengetahui bahwa di Indonesia terdapat bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah					
2.	Saya mengetahui informasi bahwa BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah merger menjadi Bank Syariah Indonesia					
3.	Saya memiliki tabungan di bank syariah Indonesia					

Sumber : Dikembangkan dari penelitian (Nurul Saraswati, 2016)

### Variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Belajar di Perguruan Tinggi membuat pengetahuan keuangan saya meningkat					
2.	Saya dengan mudah mempelajari ilmu keuangan dari berbagai sumber ilmu					
3.	Selama belajar di Perguruan Tinggi saya lebih mampu untuk menerapkan pengelolaan keuangan pribadi dengan					

Sumber : Dikembangkan dari penelitian (Dewi Kartikaningsih dan Samsu Yusuf, 2020)

**Variabel Literasi Keuangan Syariah**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan dan keyakinan, serta memiliki pemahaman dalam menggunakan layanan keuangan syariah					
2.	Saya memiliki kompetensi dalam penggunaan layanan keuangan syariah					
3.	Saya memiliki kesadaran risiko akan layanan keuangan syariah.					
4.	Saya memiliki tanggung jawab penuh dalam hal layanan keuangan syariah					

Sumber : Dikembangkan dari penelitian Sean Wise, *“The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival,” International Journal of Business and Management* 8, no. 23.

Lampiran 3

**Jawaban Responden**

Res	Pengetahuan Merger Bank Syariah				Pembelajaran di Perguruan Tinggi				Literasi Keuangan Syariah				
	X1 .1	X1 .2	X1. 3	TOTAL X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	TOTAL X2	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1. 4	TOTAL Y1
1	5	5	4	14	3	4	4	11	4	3	2	2	11
2	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	3	4	14
3	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	1	16
4	4	5	4	13	2	3	3	8	3	3	2	4	12
5	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17
6	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	5	17
7	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	4	14
8	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	3	4	14
9	5	5	4	14	3	4	3	10	2	3	3	4	12
10	5	4	5	14	5	4	4	13	4	4	3	5	16
11	5	4	5	14	5	5	5	15	4	4	4	4	16
12	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	5	4	17
13	5	5	4	14	3	4	4	11	5	5	5	5	20
14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
15	5	5	4	14	5	4	5	14	5	4	5	5	19
16	5	4	3	12	3	3	4	10	2	2	4	5	13
17	4	4	3	11	5	5	4	14	4	4	4	2	14
18	5	5	5	15	4	3	3	10	3	4	4	3	14
19	5	5	4	14	3	4	4	11	3	3	4	3	13
20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
21	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	5	1	15
22	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
23	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
24	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	20
25	4	4	5	13	4	4	5	13	4	3	4	4	15
26	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
27	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
28	5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	3	4	15
29	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16
30	3	4	4	11	3	3	2	8	2	2	3	4	11
31	4	4	5	13	4	4	3	11	4	3	3	4	14
32	5	4	4	13	4	4	3	11	3	4	3	4	14
33	4	3	4	11	4	4	5	13	3	3	4	4	14

Res	Pengetahuan Merger Bank Syariah				Pembelajaran di Perguruan Tinggi				Literasi Keuangan Syariah				
	X1 .1	X1 .2	X1. 3	TOTAL X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	TOTAL X2	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1. 4	TOTAL Y1
34	5	4	3	12	4	4	3	11	3	3	4	5	15
35	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	3	14
36	5	5	5	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12
37	2	3	2	7	3	1	2	6	2	1	2	4	9
38	5	5	5	15	4	5	5	14	5	3	4	1	13
39	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	4	4	17
40	5	5	5	15	2	5	5	12	3	4	5	3	15
41	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	3	4	13
42	5	4	4	13	3	4	4	11	3	3	3	4	13
43	4	5	5	14	4	5	4	13	4	5	4	4	17
44	5	5	5	15	3	4	4	11	4	4	4	4	16
45	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16
46	5	5	4	14	3	4	4	11	5	3	4	4	16
47	5	4	4	13	4	3	4	11	3	4	4	4	15
48	4	4	4	12	5	3	4	12	3	4	4	4	15
49	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	4	16
50	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
51	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	3	14
52	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	3	12
53	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	4	4	15
54	5	4	4	13	4	3	4	11	4	4	4	4	16
55	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	3	15
56	5	5	5	15	4	3	4	11	4	3	3	2	12
57	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	3	12
58	5	5	4	14	4	4	4	12	3	4	3	4	14
59	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	4	4	15
60	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16
61	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	4	15
62	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	1	13
63	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	4	3	15
64	5	4	4	13	4	5	4	13	4	3	3	4	14
65	5	5	4	14	4	5	4	13	4	3	3	4	14
66	5	5	4	14	3	4	3	10	3	4	3	3	13
67	3	2	2	7	5	5	4	14	4	4	2	3	13
68	4	4	4	12	5	4	3	12	3	3	4	3	13
69	3	4	5	12	3	5	4	12	4	4	4	2	14
70	5	5	5	15	4	3	3	10	4	4	3	4	15

Res	Pengetahuan Merger Bank Syariah				Pembelajaran di Perguruan Tinggi				Literasi Keuangan Syariah				
	X1 .1	X1 .2	X1. 3	TOTAL X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	TOTAL X2	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1. 4	TOTAL Y1
71	4	5	5	14	4	4	4	12	3	3	2	3	11
72	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	3	4	15
73	5	5	5	15	4	4	4	12	3	4	3	1	11
74	5	5	5	15	4	5	5	14	3	4	4	2	13
75	5	5	4	14	5	4	4	13	5	5	5	5	20
76	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	5	17
77	4	5	4	13	3	3	3	9	3	3	3	4	13
78	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	3	4	15
79	5	4	4	13	3	4	3	10	4	3	3	4	14
80	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15
81	4	5	5	14	4	5	5	14	5	4	5	5	19
82	5	5	5	15	3	4	4	11	4	4	2	3	13
83	4	4	4	12	5	3	4	12	4	4	4	4	16
84	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	4	4	17
85	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20
86	1	1	1	3	3	4	5	12	4	1	1	1	7
87	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16
88	4	4	4	12	4	3	2	9	3	4	3	3	13
89	5	5	5	15	4	5	3	12	3	2	1	4	10
90	4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	4	4	14
91	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	5	17
92	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	4	15
93	4	4	4	12	3	5	4	12	5	5	4	4	18
94	4	5	4	13	3	3	4	10	1	3	4	3	11
95	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	4	18
96	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	3	4	15
97	5	4	4	13	4	3	4	11	4	3	4	4	15
98	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	5	5	20
99	5	5	5	15	3	2	2	7	3	3	4	4	14

### Lampiran 3

#### Hasil Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

##### Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

<b>Correlations</b>					
		X1.1	X1.2	X1.3	X.TOT
X1.1	Pearson Correlation	1	.738**	.548**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.738**	1	.658**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.548**	.658**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99
X.TOT	Pearson Correlation	.867**	.913**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	3

##### Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

<b>Correlations</b>					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.425**	.364**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.425**	1	.613**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.364**	.613**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99

TOTAL X2	Pearson Correlation	.742**	.850**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	3

### Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.600**	.468**	.151	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.135	.000
	N	99	99	99	99	99
Y1.2	Pearson Correlation	.600**	1	.622**	.250*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.000
	N	99	99	99	99	99
Y1.3	Pearson Correlation	.468**	.622**	1	.282**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.000
	N	99	99	99	99	99
Y1.4	Pearson Correlation	.151	.250*	.282**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.135	.012	.005		.000
	N	99	99	99	99	99
TOTAL Y1	Pearson Correlation	.730**	.815**	.794**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Merger Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	4

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas Data Metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98680136
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.071
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.531			1.693	
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002	.942	1.062
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000	.942	1.062

a. Dependent Variable: LITERASI

**Lampiran 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.286	1.057		-.270	.788
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.000	.067	.000	.002	.998
	PEMBELAJARAN	.152	.069	.225	2.201	.030

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Lampiran 6  
**Hasil Regersi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.531	1.693		.904	.368
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000
a. Dependent Variable: LITERASI						

**Lampiran 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.426	.414	2.007
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN, PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH				
b. Dependent Variable: LITERASI				

Hasil Uji Stimulan (Uji F)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.793	2	143.397	35.586	.000 <sup>b</sup>
	Residual	386.843	96	4.030		
	Total	673.636	98			
a. Dependent Variable: LITERASI						
b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN, PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH						

Hasil Uji Parsial (Uji t)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.531	1.693		.904	.368
	PENGETAHUAN MERGER BANK SYARIAH	.338	.108	.250	3.135	.002
	PEMBELAJARAN	.757	.111	.546	6.846	.000
a. Dependent Variable: LITERASI						

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diah Nur Sa'adah
2. Tempat, Tgl. Lahir : Pati, 01 April 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Sarimulyo, RT 003/003, Kec. Winong, Kab. Pati, Prov. Jawa Tengah
4. HP : 081914026194
5. E-mail : [diahnursaadah1@gmail.com](mailto:diahnursaadah1@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD Negeri Sarimulyo 02 (2004-2011)
  - b. MTs Negeri Winong (2011-2014)
  - c. SMA Negeri 1 Jakenan (2014-2017)
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Fajar English Course (2018)
  - b. Kresna English Language Institute (2018)
  - c. Ma'had Al Jamiah Walisongo Semarang (2017-2020)

### C. Prestasi Akademik

- a. Juara 3 Debat Koperasi Nasional Jambore Kompa Nasional Universitas Negeri Malang, 2019.
- b. Juara 2 Lomba *Essay Anniversary* Koperasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2019.
- c. Juara 2 Debat Bahasa Inggris Musabaqah Milad FUPK tingkat Jateng-DIY, 2018.
- d. Finalis Esai Nasional BIOMA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Semarang, 20 Juni 2022

**Diah Nur Sa'adah**

NIM : 1705036101